

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROU INVESTIGATION*
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI SMA PLUS SETIA
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

NORMIANTI

NPM. 1210013221022



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI SMA PLUS SETIA

KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Normianti¹⁾, Gusmaweti¹⁾, Rona Taula Sari²⁾

**Program Studi Pendidikan Biologi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: normianti18@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dengan pembelajaran konvensional pada kelas XI SMA Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA Plus Setia yang terdiri atas 4 kelas. Penentuan kelas sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sedangkan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan dengan *random sampling*, sehingga didapatkan kelas eksperimen adalah XI-2 dan kelas kontrol adalah XI-4. Data dianalisis dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa ranah kognitif pada kelas eksperimen adalah 79,42, sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 74,23. Hasil $t_{hitung} 9,71 > t_{tabel} 2,03$ pada taraf kepercayaan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* pada siswa kelas XI SMA Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan bagi guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* ini sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

Kata kunci : Pembelajaran biologi, *Group Investigation*, hasil belajar biologi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group investigation* Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI SMA Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan Biologi Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis senantiasa mendapat bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu:

1. Dra. Gusmaweti, M.Si, sebagai Pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
2. Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd, sebagai Pembimbing II, sekaligus Sekretaris Prgram Studi Pendidikan Biologi.
3. Dr. ErmanHar, M.Si, sebagai penguji, sekaligus Dosen Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Bapak dan Ibu Staf Dosen Program Studi P BIO Universitas Bung Hatta.
5. Labita, S.Th, sebagai Kepala Sekolah SMA Plus setia Kabupaten Kepulauan Mentawai.
6. Fifi Sumanti, S.Pd, sebagai Guru Biologi SMA Plus Setia dan Siswa-Siswi SMA Plus Setia.

7. Rekan-rekan Mahasiswa di Universitas Bung Hatta maupun di luar kampus Universitas Bung Hatta.
8. Yang teristimewa Orang tuaku, saudara-saudaraku, keluarga besar, serta teman-teman yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan akan dibalas oleh Tuhan yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat member manfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Belajar dan Pembelajaran.....	7
2.2 Pembelajaran Kooperatif.....	9
2.3 Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	11
2.4 Pembelajaran Konvensional.....	13
2.5 Kerangka Konseptual	14
2.6 Hipotesis Penelitian.....	16
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	17
3.2 Jenis dan Rancangan Penelitian	17
3.3 Populasi dan Sampel	18

3.4 Variabel dan Data.....	19
3.5 Prosedur Penelitian.....	20
3.6 Instrumen Penelitian.....	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian.....	33
4.1.1 Deskripsi data.....	33
4.1.2 Analisa data.....	34
a. Uji normalitas.....	34
b. Uji homogenitas	35
c. Uji hipotesis	36
4.2 Pembahasan	36

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA.....	41
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Siswa	3
2. Rancangan Penelitian <i>Post Test Only Control Group Design</i>	17
3. Jumlah Siswa Kelas XI SMA Plus Setia.....	18
4. Tahapan Pelaksanaan Rancangan Penelitian	21
5. Kriteria Validitas	26
6. Kriteria Reliabilitas	27
7. Kriteria Daya Pembeda	28
8. Kriteria Indeks Kesukaran.....	29
9. Validitas Tes, Daya Pembeda, dan Indeks Kesukaran	33
10. Nilai Rata-Rata Tes Belajar Siswa	34
11. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	35
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	35
13. Uji Hipotesis Kelas Sampel	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen	43
2. RPP Kelas Kontrol	48
3. Tabel Analisis Uji Coba Soal.....	60
4. Analisis Daya Beda dan Indeks Kesukaran	61
5. UjiValiditas	63
6. AnalisisValiditas,Daya Beda, danIndeksKesukaran.....	64
7. Analisis Realibilitas Tes	65
8. SkordanNilaiAkhirKelasEksperimen.....	68
9. SkordanNilaiAkhirKelasKontrol	69
10. UjiNormalitasNilaiTesAkhirKelasEksperimen	70
11. TabelNilaiKritisUjiLiliefors.....	73
12. UjiHomogenitasKelasSampel	74
13. TabelDistributif F.....	75
14. UjiHipotesisKelasEksperimen	82
15. TabelDistribusi t.....	85
16. KunciJawabanTesAkhir	86
17. SoalTesAkhir	87
18. DokumentasiPenelitian	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran berupa kegiatan belajar mengajar, dimana terjadinya interaksi antara siswa dan guru. Dalam bidang pendidikan guru berperan sebagai tenaga pendidik yang membimbing siswa untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat merubah kondisi siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu (Sari, 2017:23). Rendahnya mutu pendidikan disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan guru pada proses pembelajaran. Lufri (2007:10) menyatakan pada dasarnya pembelajaran biologi akan lebih bermakna dan diingat oleh siswa, jika pembelajaran tersebut bukanlah sekedar ceramah saja. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.

Keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dapat diukur melalui tes hasil belajar. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa di atas nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal), yang berarti siswa tuntas dalam pembelajaran. Tuntas atau tidaknya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus mengacu pada tujuan yang sudah ditentukan dan KKM. Berdasarkan hasil observasi di kelas XI SMA Plus Setia ditemukan masih terdapat hasil belajar yang belum mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 70.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Plus Setia, pada 3 Agustus 2017 terungkap bahwa secara umum siswa masih menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar dan pusat informasi. Interaksi antara guru dengan siswa, dan juga antara siswa dengan siswa yang lain sangat jarang terjadi. Hal ini membuat siswa menjadi jenuh dalam belajar. Selain itu, ditemukan dalam pembelajaran biologi guru kurang meningkatkan kreativitas siswa. Guru masih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran yang dominan menerapkan metode ceramah dimana guru lebih aktif sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran biologi di kelas. Kecenderungan menggunakan ceramah di depan kelas masih mendominasi strategi pembelajaran yang dipergunakan bervariasi, sehingga siswa kurang aktif berdiskusi dengan teman sebangkunya. Hal ini disebabkan karena ceramah dirasa sangat praktis, mudah dilaksanakan oleh guru dan dapat menyampaikan materi ajar yang jumlahnya cukup banyak.

Pembelajaran yang menggunakan ceramah tidak dapat merangsang semua peserta didik untuk berfikir dan bergerak. Lufri (2010 35-36) mengemukakan beberapa kelemahan dari metode ceramah, beberapa diantaranya adalah tidak dapat mencakup berbagai tipe belajar peserta didik, membosankan bagi peserta didik bila terlalu lama, dan membuat peserta didik tergantung kepada gurunya. Dampak dari masalah di atas terlihat dari masih ada siswa tidak serius dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Usaha untuk memahami materi pelajaran dilakukan oleh siswa secara individual. Seharusnya siswa bekerjasama dan berbagi pengetahuan dengan temannya. Siswa tampak jenuh dengan metode

yang membosankan dan kurangnya persiapan siswa sebelum pembelajaran. Akibatnya banyak siswa yang ditemukan tidak menyimak pembelajaran karena aktifitas minim. Apabila aktifitas minim, maka sikap dan keterampilan siswa tidak dapat teramati. Hal tersebut pula dikemukakan oleh guru, karena aktifitas minim maka nilai untuk afektif dan psikomotor sangat sulit ditentukan berdasarkan aktifitas siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi kelas XI SMA Plus Setia terlihat bahwa rata-rata nilai ujian tengah semester siswa tahun ajaran 2016/2017 masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Pernyataan tersebut didukung dengan data nilai Ulangan Harian Semester siswa biologi kelas XI SMA Plus Setia yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Siswa

Nomor	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
1	XI.1	25 Siswa	68,43
2	XI.2	26 Siswa	62,36
3	XI.3	25 Siswa	59,77
4	XI.4	26 Siswa	53,63
Jumlah		102 Siswa	244,19
Nilai rata-rata			61,047

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Bila dibandingkan dengan KKM, nilai rata-rata tiap kelas belum mencapai KKM.

Rendahnya nilai biologi tersebut, tentu saja tidak terlepas dari peran guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu mengatasi masalah dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kompetensi belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif.

Model-model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya adalah tipe *Group Investigation (GI)*. Model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dapat meningkatkan interaksi sosial siswa, kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan keberanian mengemukakan pendapat, sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran *GI* memiliki sintaks yaitu pemilihan topik dengan melibatkan siswa, perencanaan kooperatif, implementasi, analisis dan sintesis, presentasi hasil final, dan evaluasi. Jika dilihat dari langkah-langkah tersebut, model pembelajaran *GI* menekankan siswa untuk aktif. Menurut Ibrahim (2000:10) model pembelajaran *GI* ini memiliki beberapa kelebihan dalam mengembangkan potensi siswa dalam kelompok, seperti terjadi hubungan yang saling menguntungkan diantara kelompok, meningkatkan motivasi, meningkatkan semangat kerja kelompok, komunikasi yang efektif dan kompetisi diantara kelompok.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan suatu penelitian mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI SMA Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi dan siswa kurang aktif dalam belajar.
2. Metode pembelajaran kurang tepat, masih didominasi dengan metode ceramah dan tanya jawab.
3. Sumber belajar masih terbatas.
4. Hasil belajar biologi siswa (kognitif) masih rendah atau di bawah KKM.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis dan agar terpusatnya penelitian ini serta lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* diberikan pada kelas eksperimen sedangkan pembelajaran konvensional diberikan pada kelas kontrol.
2. Hasil belajar adalah dalam aspek ranah pengetahuan (kognitif).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa antara penerapan model pembelajaran aktif *Group Investigation* dengan model konvensional dalam pembelajaran biologi siswa kelas XI SMA Plus Setia?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian maka dapat dikemukakan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dari aspek kognitif dengan penerapan model pembelajaran kooperatif untuk kelas eksperimen dan model konvensional untuk kelas kontrol.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menemukan salah satu metode pembelajaran yang tepat sebagai bekal untuk dapat diterapkan dalam dunia pendidikan.
2. Bagi guru-guru biologi di SMA Plus Setia. Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaharui proses pembelajaran.
3. Bagi siswa kelas XI SMA Plus Setia. Semoga dapat meningkatkan hasil belajar biologi.